

IMPLEMENTASI DAN SOSIALISASI APLIKASI DIKA (DETEKSI DINI KEKHUSUSAN ANAK) DI SEKOLAH INKLUSI SEMARANG

Menik Tetha Agustina^{1*}, Shofwatun Amaliyah¹, Maria Dimitrij Angie Pavita¹,
Dody Indra Sumantiawan¹

Universitas Nasional Karangturi¹

*Correspondence E-mail: menik.tetha@unkartur.ac.id

Kata Kunci:

Aplikasi DIKA,
Deteksi Dini
Kekhususan
Anak,
Sekolah Inklusi.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk mengimplementasikan dan mensosialisasikan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) di Sekolah Inklusi SD N Karanganyar Gunung 02. Aplikasi DIKA dirancang untuk membantu guru dan orang tua dalam mendeteksi secara dini kekhususan anak-anak, terutama yang memiliki kebutuhan khusus, sehingga intervensi dan dukungan yang tepat dapat diberikan sejak awal. Implementasi dan sosialisasi dilaksanakan di SD N Karanganyar Gunung 02. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melibatkan pelatihan intensif bagi para guru untuk menggunakan aplikasi DIKA, serta sosialisasi kepada orang tua mengenai pentingnya deteksi dini dan cara penggunaan aplikasi ini. Pendekatan partisipatif digunakan dalam seluruh kegiatan, di mana guru, orang tua, dan pihak sekolah diajak secara aktif berpartisipasi dalam setiap tahap implementasi. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa aplikasi DIKA dapat membantu guru dalam melakukan deteksi dini dengan mudah sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. Implikasi terhadap masyarakat dari pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi DIKA, kepercayaan diri dalam memberikan metode pembelajaran yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus dan memberikan pembelajaran yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.

Keywords:

DIKA
Application,
Early Detection
of Special Needs
in Children,
Inclusive Schools

Abstract

This community service was carried out with the aim of implementing and socializing the DIKA (Early Detection of Special Children) application at the Inclusive School of SD N Karanganyar Gunung 02. The DIKA application is designed to help teachers and parents in early detection of children's special needs, especially those with special needs, so that appropriate intervention and support can be provided early on. Implementation and socialization were carried out at SD N Karanganyar Gunung 02. The method of implementing this community service activity involved intensive training for teachers to use the DIKA application, as well as socialization to parents regarding the importance of early detection and how to use this application. A participatory approach was used in all activities, where teachers, parents, and schools were actively invited to participate in every stage of implementation. The results of the socialization showed that the DIKA application can help teachers in carrying out early detection easily so that teachers can provide learning that is in accordance with the needs of children with special needs. The implications for the community from the implementation of Community Service



are an increase in knowledge about the use of the DIKA application, self-confidence in providing appropriate learning methods for children with special needs and providing effective learning for children with special needs in inclusive schools.

Article submitted: 2024-12-04. Revision uploaded: 2024-12-07. Final accepted: 2024-12-10.

PENDAHULUAN

Pendidikan inklusif adalah upaya untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus, untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan setara [1]. Pendidikan inklusi menyediakan akses yang lebih besar pada kurikulum umum, meningkatkan interaksi sosial dan memiliki harapan yang lebih tinggi bagi siswa penyandang disabilitas [2]. Siswa penyandang disabilitas memiliki peluang yang lebih tinggi untuk meraih prestasi, baik secara akademik maupun sosial. Metode belajar yang beragam tidak hanya membantu siswa untuk mempelajari materi akademik tetapi juga mengembangkan berbagai kebutuhan dan kekuatan mereka [3].

Banyak diantara anak-anak berkebutuhan khusus tersebut yang mengalami kesulitan dalam memperoleh pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah, bahkan menjadikan pembelajaran di kelas tidak optimal [4]. Namun, di Indonesia kesadaran tentang pentingnya pendidikan inklusif semakin meningkat, namun tantangan dalam pelaksanaannya masih cukup besar. Salah satu tantangan utama adalah kemampuan untuk mendeteksi secara dini anak-anak dengan kebutuhan khusus, sehingga intervensi yang tepat dapat diberikan sejak awal. Pada setting pembelajaran umum, anak berkebutuhan khusus akan menunjukkan keterlambatan dalam perkembangan pengetahuannya. Semakin tinggi tingkat pendidikan, maka akan semakin banyak kesulitan yang dihadapi anak jika tidak mendapatkan diagnosis dan terapi yang tepat [5]. Oleh karena itu, Deteksi dini pada Anak usia dini merupakan bagian yang vital dalam proses dimana anak berkebutuhan khusus diberikan diagnosa yang tepat dan mendapatkan pengobatan sesuai dengan kondisinya. Deteksi dini merupakan salah satu upaya awal di lingkungan pendidikan untuk mengidentifikasi diagnosis dan terapi yang tepat bagi anak, sehingga penanganan dini dapat diberikan untuk membantu perkembangan anak secara optimal di kemudian hari [6].

Sekolah Inklusi SD N Karanganyar Gunung 02 adalah salah satu sekolah yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan inklusif bagi semua siswanya. Namun, keterbatasan sumber daya dan alat deteksi dini menjadi hambatan dalam memberikan layanan pendidikan yang optimal. Di sinilah pentingnya peran teknologi dalam mendukung proses pendidikan inklusif. Aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) hadir sebagai solusi untuk membantu guru dan orang tua dalam mengenali kekhususan pada anak-anak, sehingga mereka dapat menerima pendidikan dan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Anak berkebutuhan khusus sebagai individu-individu yang mempunyai karakteristik yang berbeda dari individu lainnya yang dipandang normal oleh masyarakat pada umumnya [7]. Secara lebih khusus anak berkebutuhan khusus menunjukkan karakter fisik, intelektual dan emosional yang lebih rendah atau yang lebih tinggi dari anak normal. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam meraih sukses baik dari segi sosial, personal maupun aktivitas pendidikan [8].

Pelatihan dari implementasi dan sosialisasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) ini bertujuan untuk memberikan pemahaman guru terkait aplikasi DIKA dan melihat keberfungsian aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dimana TIM memberikan arahan tentang tatacara penggunaan aplikasi DIKA (Deteksi Dini

Kekhususan Anak) kepada guru [9]. Pelatihan ini juga bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman guru terhadap anak berkebutuhan khusus sehingga dapat memberikan pendidikan yang tepat untuk perkembangan anak berkebutuhan khusus [10].

Hasil dari pelatihan implementasi dan sosialisasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap guru terutama di sekolah inklusi dalam melakukan deteksi dini anak berkebutuhan khusus sehingga guru dapat memberikan pendidikan yang tepat guna kepentingan perkembangan anak berkebutuhan khusus secara holistik dalam segala aspek [11]. Dengan demikian kegiatan ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan inklusi di Kota Semarang dalam mendampingi guru melakukan deteksi dini pada anak berkebutuhan khusus.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk sosialisasi dan implementasi penggunaan web aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) Adapun langkah atau tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan dilakukan analisis kebutuhan mengenai apa yang dibutuhkan oleh pihak sekolah terutama yang mengelola sekolah inklusi di Kota Semarang. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kekurangan saat pengabdian kepada masyarakat berjalan. Adapun hal yang perlu dilakukan dalam tahap persiapan yaitu; koordinasi dengan pihak sekolah tentang kapan waktu pelaksanaan sosialisasi dan implementasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) bisa dilakukan, menyiapkan materi penjelasan tentang apa yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian terutama tentang bagaimana cara menggunakan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) agar guru mudah memahaminya, kemudian konfirmasi kepada sasaran pengabdian tentang materi yang akan disampaikan.

B. Tahap Pelaksanaan

TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nasional Karangturi bekerjasama dengan SD Inklusi Karanganyar Gunung 02 Semarang untuk menyelenggarakan sosialisasi dan implementasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) untuk membantu guru dalam melakukan deteksi dini kepada peserta didik berkebutuhan khusus. Kegiatan dilakukan di Ruang Komputer SD Karanganyar Gunung 02 pada Hari Selasa Tanggal 24 September 2024, Pukul 09.00 sampai dengan selesai. Dalam kegiatan ini guru dijelaskan tentang pentingnya deteksi dini anak berkebutuhan khusus terutama pada sekolah inklusi serta tata cara penggunaan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) guna mempermudah guru dalam menegakan diagnosa terhadap peserta didik berkebutuhan khusus sehingga dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus.

C. Evaluasi Kegiatan

evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan pendampingan dan memonitoring guru dalam penggunaan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak). Kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan kuesioner kelayakan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) sehingga TIM Pengabdian Kepada Masyarakat dapat mengetahui hasil dari kelayakan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) ini dalam membantu guru memberikan diagnosa awal pada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Hari Selasa, Tanggal 24 September 2024, Pukul 09.00 WIB dengan jumlah peserta 30 Guru SD Inklusi Karanganyar Gunung 02 menggunakan tiga tahapan pelaksanaan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi kegiatan. Pada tahap persiapan dilakukan dengan baik dimana persiapan dilakukan dengan matang sesuai dengan kebutuhan dari SD Karanganyar Gunung 02 terutama mengenai anak berkebutuhan khusus. Tahap persiapan sangat penting untuk memastikan kegiatan sosialisasi berjalan lancar. Dengan membentuk tim yang solid dan mempersiapkan materi secara mendetail, proses sosialisasi dapat dilakukan secara efektif. Selain itu, pelatihan internal membantu memastikan semua anggota tim memiliki pemahaman yang sama mengenai aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak).

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan sosialisasi. Tim melakukan sosialisasi di SD Karanganyar Gunung 02, di mana sosialisasi ini dihadiri oleh guru, dan staf sekolah. Demonstrasi penggunaan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) dilakukan secara langsung menggunakan perangkat smartphone dan komputer, sehingga peserta dapat mempraktikkan cara mendeteksi kekhususan anak dengan aplikasi ini. Selain itu, sesi diskusi dan tanya jawab diadakan untuk menjawab keraguan dan pertanyaan dari peserta mengenai aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) dan penerapannya. Materi sosialisasi dalam bentuk panduan penggunaan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) juga dibagikan kepada peserta untuk membantu mereka mempelajari lebih lanjut setelah sosialisasi selesai.



Gambar 1 dan 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Karanganyar Gunung 02

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Survei kepuasan dan kelayakan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) dilakukan kepada peserta untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap kegiatan sosialisasi dan implementasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak). Data dari survei dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi dan menentukan area yang perlu diperbaiki. *Feedback* dari pihak sekolah mengenai penggunaan aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) dan dampaknya terhadap deteksi dini kekhususan anak juga diterima. Seluruh tahapan dan hasil evaluasi kemudian dirangkum dalam laporan kegiatan yang disusun dan disampaikan kepada pihak terkait.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan implementasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) berjalan dengan baik. Persiapan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang menyeluruh menjadi kunci dalam mencapai tujuan deteksi dini kekhususan anak. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mendukung pendidikan inklusif dan peningkatan kesejahteraan anak-anak dengan kebutuhan khusus. Implementasi dan sosialisasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini

Kekhususan Anak) di sekolah inklusi berhasil meningkatkan pemahaman dan penggunaan teknologi oleh guru. Aplikasi ini memudahkan guru dalam menerapkan proses belajar mengajar yang baik bagi siswa berkebutuhan khusus. Implikasi terhadap masyarakat luas mencakup peningkatan kesadaran akan pentingnya inklusi dalam pendidikan dan mendorong penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran inklusif [12]. Guna perbaikan pada masa yang akan datang disarankan agar implementasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) diperluas ke lebih banyak sekolah inklusi dengan melibatkan lebih banyak stakeholder, termasuk orang tua dan ahli teknologi pendidikan. Pelatihan berkelanjutan untuk guru juga perlu ditingkatkan agar mereka dapat memanfaatkan aplikasi dengan lebih efektif. Selain itu, diperlukan evaluasi rutin terhadap penggunaan aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut terus memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus dan guru.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan implikasi aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) menunjukkan bahwa program ini berhasil dilaksanakan dengan baik melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya deteksi dini kekhususan anak melalui aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak). Keberhasilan kegiatan ini tidak hanya terlihat dari antusiasme peserta, tetapi juga dari umpan balik positif yang menunjukkan bahwa aplikasi DIKA (Deteksi Dini Kekhususan Anak) dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan inklusif dan peningkatan kesejahteraan anak-anak dengan kebutuhan khusus. Program ini diharapkan dapat berlanjut dan diperluas cakupannya untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

TIM Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Universitas Nasional Karangturi Semarang yang sudah mendanai kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Terimakasih juga kepada SD Karanganyar Gunung 02 yang telah menyediakan tempat guna berlangsungnya kegiatan pengabdian ini. Serta kedua mahasiswa Program Studi Psikologi atas nama Amelia Pebrianti dan Oei, Joviana yang telah membantu dan ikut serta dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- [1] Dinatha, N. M., Dolo, F. X., & Luna, Y. Y. (2024). PENDAMPINGAN PEMBUATAN PRODUK BIOTEKNOLOGI PANGAN KAYA GIZI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP). *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 203–209. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.281>
- [2] Agustina, M. T., Rahayu, P. P., Amaliyah, S., & Fitriyatunur, Q. (2022). Psikoedukasi Disability Awareness pada Sekolah Inklusif SD Karanganyar Gunung 02 Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 187–192. <https://doi.org/10.54082/jippm.24>
- [3] Maich, K. & Belcher, E. C. (2011). Using Picture Books to Create Peer Awareness About Autism Spectrum Disorders in the Inclusive Classroom. *Intervention in School and Clinic*, 47(4), 206–213. <https://doi.org/10.1177/1053451211424600>
- [4] Witarsa, R., & Dista, D. X. (2019). Analisis Jawaban Siswa Usia 6 sampai 8 tahun terhadap Pembelajaran Sains Kreatif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 58. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.288>



-
- [5] Rikizaputra., Wahyuni, S., & Zudeta, E. (2023). Deteksi Dini Anak Berkebutuhan Khusus dan Pelatihan Merajut Bagi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Khusus*. Vol.1. No. 2. <https://doi.org/10.31849/jppkhlectura.v1i2.16092>
- [6] Rahayu, S. M. (2013). Memenuhi Hak Anak Berkebutuhan Khusus Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jpa.v2i2.3048>
- [7] Bahri, D.S dan Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Rahmadani, K., Daryuni, P. D., & Fricticarani, A. (2024). TANTANGAN MEDIA SOSIAL: SOSIALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM MENGHADAPI BAHAYA PORNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 57–62. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.137>
- [9] Musa, H., Susanto, R., Lubis, S. K., & Pangestu, D. (2024). BIMBINGAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA UNTUK SISWA BERKARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 172–176. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.269>
- [10] Saurina, N. (2016). Aplikasi Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Nol Hingga Enam Tahun Berbasis Android. *Jurnal Buana Informatika*, 7(1), 65–74. <https://doi.org/10.24002/jbi.v7i1.485>
- [11] Yunanto, K.C., Andjarsari, F.D., Kristiawan, A., Tatiyani., & Syukriah, D. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat: Sosialisasi Deteksi Dini dan Terapi Dini Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Ummah (Harum) Karawang-Jawa Barat. *Jurnal: Media Abdimas*. Vol 3, No 1. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v4i1.3606>
- [12] Sutadi, R., Anwar, A., & Miranda, C. (2022). Effectiveness of Smart Applied Behavior Analysis Intervention in Teaching Non-Verbal Autism to Speak and Read. *Journal of Psychology and Behavior Studies*, 2(1), 78-95. <https://doi.org/10.32996/jpbs.2022.2.1.8>

